

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 3 jurnal artikel dan satu artikel asuhan keperawatan dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Pengkajian pada pasien *post laparatomi* dengan masalah nyeri akut yaitu didapatkan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, sulit tidur, tekanan darah meningkat, nafsu makan berubah, proses berfikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, dan tidak bisa melakukan aktivitas mandiri yang diukur dengan alat ukur yaitu *Numerical Ranting Scale* (NRS).
- 2) Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama *literature review* pada pasien *post laparatomi* ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (proses pembedahan) ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, sulit tidur, tekanan darah meningkat, nafsu makan berubah, proses berfikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, dan tidak bisa melakukan aktivitas mandiri.
- 3) Perencanaan keperawatan pada pasien *post laparatomi* dengan masalah nyeri akut dilakukan penerapan terapi murotal yang bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri.
- 4) Implementasi yang diberikan adalah penerapan terapi murotal selama 5 hari dengan tindakan yang dilakukan + 10 - 15 menit dengan menggunakan standar operasional prosedur.
- 5) Evaluasi keperawatan pasien dengan masalah nyeri *post laparatomi* dengan penerapan terapi murotal berdasarkan *review* tiga jurnal artikel dan satu artikel asuhan keperawatan menunjukkan bahwa adanya penurunan intensitas nyeri yang signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil *literature review* pada asuhan keperawatan dengan penerapan terapi nonfarmakologi terapi murotal memenuhi kebutuhan aman nyaman (nyeri) pada pasien *post laparotomi*, maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya:

1) Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini, bagi masyarakat di klinik maupun di komunitas bahwa terapi murotal bisa digunakan sebagai salah satu penerapan terapi nonfarmakologi terhadap penurunan nyeri pada pasien *post laparotomi* dan bagi masyarakat agar mengetahui dalam penanganan nyeri tidak hanya menggunakan obat - obatan farmakologi namun bisa dengan terapi nonfarmakologi yang terjangkau dalam segi biaya.

2) Bagi perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode *literature review* ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar tentang asuhan keperawatan pada pasien *post laparotomi* dengan penerapan nonfarmakologis terapi murotal untuk meurunkan intensitas nyeri.

3) Bagi penulis dan peneliti selanjutnya

Menjadi data dasar untuk penelitian menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan populasi dan *sample* lebih banyak dan kriteria inklusi lebih *homogen* dan dapat dilakukan selanjutnya dengan metode penelitian primer yaitu dilakukan secara langsung yakni melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan terapi murotal untuk memenuhi kebutuhan aman nyaman (nyeri) pada pasien *post laparotomi*.